

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian studi kasus asuhan keperawatan Stroke Non Hemoragik dengan Disfagia pada Ny. P dan Ny. R di bangsal Mina RS. Islam Klaten peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

##### **1. Pengkajian**

Hasil pengkajian yang didapatkan dari kedua kasus adalah pasien berumur pra lansia, memiliki riwayat hipertensi, mengalami kelemahan pada salah satu anggota gerak dengan kekuatan otot atas 3 bawah 3, tekanan darah termasuk hipertensi berat, kesadaran komposmentis, hasil laboratorium mengalami peningkatan neutofil penurunan limfosit, dan hasil CT Scan menunjukkan infark dan edema cerebri.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa utama yang muncul pada kedua kasus sama yaitu ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan ketidakmampuan makan.

##### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi keperawatan untuk kedua pasien tidak ada perbedaan dari referensi yang ada, dari gangguan perfusi jaringan serebral tidak efektif, hambatan mobilitas fisik serta ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

##### **4. Implementasi Keperawatan**

Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun perawat. Dalam proses implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang dibuat, dan peneliti tidak menemukan adanya perbedaan antara intervensi yang dibuat dengan implementasi yang dilakukan diruangan.

## 5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi keperawatan yang didapatkan oleh peneliti pada kedua kasus dilakukan selama 3 hari perawatan yang dilaksanakan oleh perawat ruangan. Hasil evaluasi pada kedua kasus menunjukkan perkembangan yaitu asupan makanan meningkat menjadi 100% dan status menelan meningkat dari yang pertama diberi air tersedak, pada hari ketiga respon kedua kasus tersedak saat ditetesi air.

## B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada kedua pasien dengan Stroke Non Hemoragik maka penulis memberikan saran :

### 1. Bagi Perawat

Hendaknya perawat dapat memberi perawatan kesehatan yang semaksimal mungkin supaya pasien mendapat perawatan yang baik sesuai dengan standar operasional rumah sakit.

### 2. Bagi Rumah Sakit

a. Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan yang komprehensif khususnya bagi pasien dengan stroke non hemoragik di rumah sakit.

b. Penulis berharap Rumah Sakit Islam khususnya ruang Mina dapat memberikan perawatan dan pelayanan yang maksimal supaya klien lebih merasa nyaman.

### 3. Institusi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan referensi dalam kegiatan pembelajaran terutama mengenai asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik.

### 4. Bagi Pasien

Pasien diharapkan mampu mengerti proses terjadinya kelemahan motorik pada stroke non hemoragik, mampu melakukan mobilisasi

bertahap, menghindari faktor risiko yang dapat menyebabkan stroke non hemoragik dan mengerti perawatan stroke non hemoragik disfagia.